

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2026.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pengobatan yang tertulis dalam catatan data resep pasien DBD yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang Januari sampai Maret 2026.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data resep pasien DBD yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang periode Januari sampai Maret 2026 dengan kriteria :

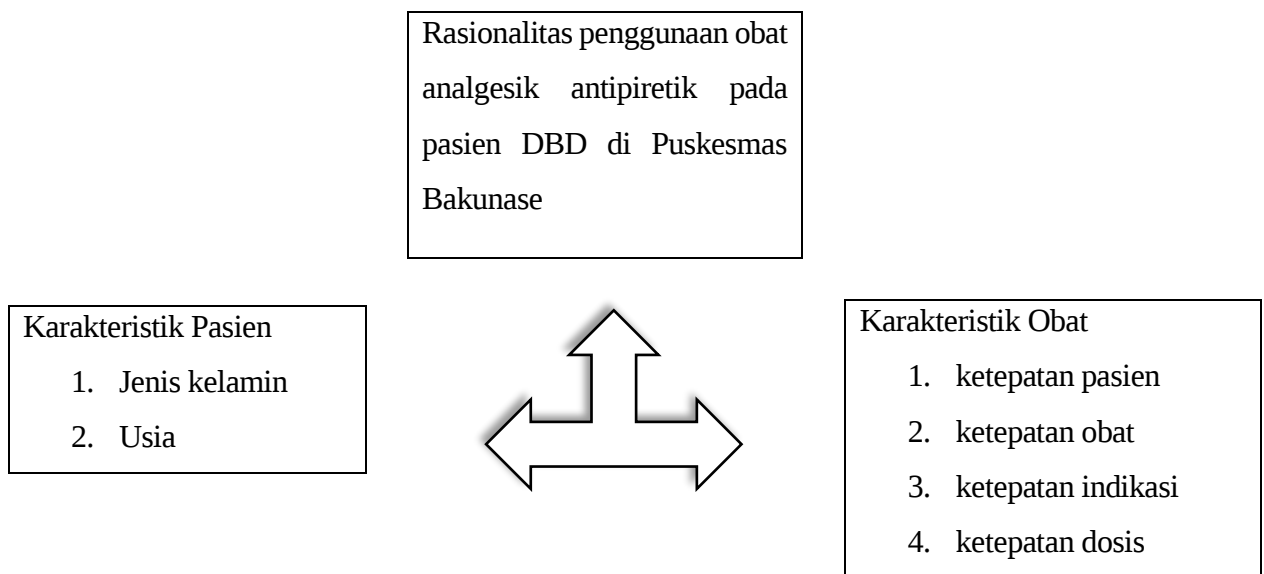
- a. Pasien yang mendapat pengobatan DBD
- b. Pasien dengan data penggunaan obat (jenis kelamin, usia, ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan indikasi dan ketepatan dosis)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *total sampling*

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu rasionalitas penggunaan obat analgesik antipiretik pada pasien DBD di Puskesmas Bakunase yang meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin dan usia) dan karakteristik obat (ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan indikasi dan ketepatan dosis)

E. Kerangka Konsep



F. Defenisi operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Sumber Data	Skala Ukur
Rasionalitas penggunaan obat analgesik antipiretik	Kesesuaian penggunaan obat pereda nyeri dan penurun demam berdasarkan ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan indikasi dan ketepatan dosis.	Resep	Nominal
Demam berdarah <i>dengue</i>	Penyakit infeksi yang ditimbulkan oleh virus <i>dengue</i> dan ditularkan melalui gigitan nyamuk <i>aedes aegypti</i> , yang menyerang pasien di Puskesmas Bakunase.	Resep	Nominal
Ketepatan pasien	Penggunaan obat yang menilai kesesuaian pemberian obat berdasarkan kondisi klinis pasien.	Resep	Nominal
Ketepatan Obat	Penggunaan obat yang dipilih sesuai dengan diagnosis, kondisi pasien, dan terapi yang berlaku.	Resep	Nominal
Ketepatan Indikasi	Kesesuaian antara pemberian atau penggunaan obat dengan kondisi klinis, diagnosis, atau gejala yang dialami pasien sehingga terdapat alasan medis yang jelas untuk penggunaan obat tersebut.	Resep	Nominal
Ketepatan Dosis	Kesesuaian dosis obat yang diberikan kepada pasien berdasarkan kondisi klinis, usia. Sehingga dapat menghasilkan efek terapi yang optimal serta meminimalkan risiko efek samping.	Resep	Nominal

G. Instrumen Penelitian

Penilaian rasionalitas penggunaan obat dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia pada resep. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak dapat menilai kondisi klinis, hasil pemeriksaan laboratorium, riwayat alergi, maupun kontraindikasi pasien yang tidak tercantum pada resep.

H. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan proposal penelitian

Peneliti melakukan proses penyusunan proposal sebelum melakukan pengajuan izin pengambilan data penelitian di Puskesmas Bakunase

2. Mengurus perizinan penelitian

Pembuatan surat izin untuk pengambilan data penelitian dilakukan di Rektorat Poltekkes Kemenkes Kupang

3. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan meminta dan mengambil data resep pasien DBD yang meliputi karakteristik pasien (usia dan jenis kelamin) dan karakteristik obat (ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan indikasi dan ketepatan dosis) di Puskesmas Bakunase

4. Tahap dokumentasi

Melakukan pencatatan dan pendokumentasian sesuai dengan format pengumpulan data yang telah ditetapkan

5. Pengolahan dan analisa data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pola penggunaan obat analgesik antipiretik pada pasien DBD di Puskesmas Bakunase

6. Pembahasan dan kesimpulan

Informasi yang diperoleh dari analisa data yang dimasukkan dalam hasil dan dibuat pembahasan serta kesimpulan dari data analisa yang diperoleh

I. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan merekap data pasien DBD meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin dan usia) dan karakteristik obat (ketepatan

pasien, ketepatan obat, ketepatan indikasi, ketepatan dosis)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah kasus pada kategori}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$